

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengusaha yang menjadi anggota KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta yang memiliki omset lebih dari Rp 10.000.000 setiap bulannya, Muslim, telah mendirikan usahanya lebih dari satu tahun, dan berdomisili di Surakarta

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden atau subyek penelitian yang dilakukan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pengusaha yang menjadi anggota KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta. Data ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden yang telah ditunjuk.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Tujuan menggunakan metode *simple random sampling* untuk menentukan subyek siapa saja yang akan dijadikan responden, atau diminta untuk mengisi kuisisioner. Roscoe (1975) dalam Sekaran (1992) yang menyatakan bahwa:

- a. Jumlah sampel yang memadai untuk penelitian adalah berkisar antara 30 hingga 500.

- b. Pada penelitian yang menggunakan analisis multivariat (seperti analisis regresi berganda), ukuran sampel minimal harus 10 kali lebih besar daripada jumlah variabel bebas.

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (dalam penelitian ini adalah 0,1)

Setelah dilakukan penghitungan, berdasarkan jumlah populasi sebesar 100, maka sampel yang sebaiknya diambil adalah sejumlah 50 sampel. Maka selanjutnya akan dilakukan pengundian untuk menentukan pengusaha manakah yang harus dijadikan responden. Berdasarkan hasil penghitungan diatas, maka ada 50 pengusaha yang akan diminta kesediaannya untuk mengisi kuisisioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode survey yang menggunakan media kuisisioner. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta untuk menjawab secara realistis sesuai dengan pendapat pengusaha. Survey dilakukan dengan model survey diambil, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mendata anggota

KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta dan mendata alamat responden yang telah ditentukan sebelumnya dengan metode *purposive sampling* dan *simple random sampling*.

Tahap kedua setelah peneliti mengetahui alamat maka teori akan mendatangi alamat tersebut dan memberika kuisisioner dan penjelasan sedikit mengenai kuisisioner. Tahap ketiga dilakukan 4 hari setelah kuisisioner disebar, pada hari keempat peneliti kembali ke alamat responden untuk mengambil kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Pada saat pengambilan kuisisioner peneliti sembari menanyakan responden perihal apakah kendala yang dialami dalam pengisian kuisisioner, apabila responden merasa bingung dapat ditanyakan langsung ke peneliti. Pada saat pengambilan kuisisioner apabila ada salah paham atau bingung antara responden dengan kuisisioner bisa ditanyakan langsung kepada peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini menggunakan minat melakukan transaksi pembiayaan sebagai variable dependen.

Minat melakukan transaksi pembiayaan merupakan keinginan menjadi nasabah dalam melakukan pembiayaan di perbankan syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable minat berinvestasi ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin,

yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

2. Variabel Independen

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan religiusitas, pengetahuan, kualitas pelayanan, variasi produk, dan biaya bagi hasil sebagai variable independen.

1) Religiusitas

Religiusitas merupakan keyakinan seseorang terhadap suatu kepercayaan yang di anutnya. Indikator pertanyaan untuk mengukur variable religiusitas ini menggunakan kuisisioner Rahmadiani (2014) yang telah dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah persepsi mengenai pengetahuan tentang bank syariah yang nantinya berguna untuk meningkatkan minat terhadap bank syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Nurhipuddin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan

dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

3) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap nasabahnya, ketika nasabah akan melakukan transaksi di bank syariah. indikator pertanyaan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

4) Variasi Produk

Variasi produk merupakan berbagai produk yang disediakan atau ditawarkan di bank syariah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel variasi produk dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Nurhipnudin (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan

dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

5) Biaya Bagi Hasil

Biaya bagi hasil adalah sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Indikator pertanyaan untuk mengukur variabel biaya bagi hasil dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Yogiarto (2015) yang dimodifikasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Semakin tinggi poin yang di tulis maka semakin tinggi persetujuan responden terhadap pernyataan- pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Pengujian instrument yang dilakukan oleh peneliti ini digunakan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas atas data yang digunakan untuk menguji penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas ini akan memudahkan peneliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan pada nantinya bisa dianalisis.

a. Uji Validitas

Data yang valid adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya dan telah sesuai dengan kenyataan, tidak ada rekayasa di dalam data tersebut. Validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur dan menungkapkan suatu dimensi dari suatu variabel yang diukur (Aritonang, 2006). Uji validitas ini akan mencegah data yang tidak valid yang dapat mempersulit peneliti pada saat proses analisis nantinya. Data yang valid akan memiliki kriteria apabila nilai korelasi dari seluruh data yang menjadi variabel lebih dari 0,5.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang tepat, akurat dan memiliki tingkat konsistensi tinggi. Sama seperti uji validitas, uji reliabilitas ini akan membantu peneliti untuk menghindari data yang tidak bisa dianalisis pada saat proses pengolahan data. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Sekaran, 2000).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik analisis regresi linear berganda yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Setelah melakukan

uji asumsi klasik, dan data yang telah di uji menunjukkan tidak ada masalah maka bisa dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi. Untuk pertama dilakukan adalah:

1. Uji Normalitas

Menurut Nazarudin dan Basuki (2015) uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) maka sudah dapat di asumsikan berdistribusi normal. Ghazali (2013) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, karena uji t dan uji f menggunakan asumsi variabel pengganggu atau nilai residual berdistribusi normal.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual melalui Normal P-P Plot. Dengan ketentuan jika titik-titik masih berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Adapun cara lain yaitu menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan, setelah didapatkan hasil regresi, dilihat nilai signifikansi seluruh variabel independen, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazarudin dan Basuki, 2015)

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear peubah bebas X dalam model regresi ganda, jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkorelasi ganda sempurna (Nazarudin dan Basuki, 2015). Prasyarat pengujian pada model regresi adalah tidak terjadinya multikolinearitas atau hubungan linear antar variabel independen. Ghazali (2013) menyebutkan ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu:

1. Menganalisis matrik korelasi variabel independen. Indikasi terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari korelasi antar variabel dependen yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90).
2. Melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10, maka model regresi terindikasi mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu keadaan dimana *variance* dari residual suatu pengamatan sama dengan *variance* dari residual pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan berbeda dengan *variance* dari residual pengamatan lain model regresi dikatakan heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Salah satunya dengan Uji Spearman Rho, Uji Spearman Rho dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut

residual dengan variabel independen. Setelah didapatkan hasil regresi, dilihat nilai signifikansi seluruh variabel independen, jika tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

H. Analisis Data

Untuk mendeskripsikan bahwa Variasi Produk, Promosi, Lokasi, Reputasi, Informasi keuangan, dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi serta mendapatkan hasil yang akurat dan spesifik, maka perlu alat analisis yaitu :

1. Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan mengagabarkan kondisi data yang diperoleh apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variasi Produk, Promosi, Lokasi, Reputasi, Informasi Keuangan, dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi. Adapun bentuk persamaan regresinya yaitu:

$$MP = \alpha + \beta_1 RG + \beta_2 PN + \beta_3 KP + \beta_4 VP + \beta_5 BH + e$$

Keterangan :

MP : Minat Pembiayaan
VP : Variasi Produk
RG : Religiusitas
BH : Biaya Bagi Hasil
PN : Pengetahuan
KP : Kualitas Pelayanan
 α : Konstanta
 $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien variabel independen
e : Residual

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

a. Uji Nilai t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya maka dilakukan uji nilai t. Adapun kriteria dalam penerimaan hipotesis berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0,05
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis

b. Uji Nilai F

Uji nilai F dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau mempengaruhi variabel independen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi.

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan terbatasnya kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Semakin dekat nilai determinasi dengan angka 1 mengindikasikan bahwa kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen semakin jelas.